PENGARUH LEVEL ADOPSI *SUPPLY CHAIN MANAGEMENT* TERHADAP KINERJA USAHA KECIL MENENGAH
(Studi pada Usaha Kecil Menengah *Retail* Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo)

Ari Okta Viyani
NIM: 141150381
Mahasiswa Progran Studi Ekonomi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta
arioktaviyani5@gmail.com

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh level adopsi *supply chain management* terhadap kinerja UKM. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh UKM *retail* yang berada di Kecatan Wates Kabupaten Kulon Progo yang berjumlah 40 UKM. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuisioner. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi sederhana dan *kruskal wallis*. Variabel yang digunakan adalah variabel adopsi *supply chain management* dan kinerja UKM. Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat pengaruh antara adopsi *supply chain management* terhadap kinerja UKM. Adopsi *supply chain management* memiliki pengaruh yang besar terhadap kinerja UKM. Apabila adopsi *supply chain management* meningkat maka kinerja UKM juga akan meningkat. Terdapat perbedaan kinerja UKM berdasarkan tiga level adopsi *supply chain management*, yaitu inisiasi, difusi, dan integrasi. UKM pada level inisiasi memiliki kinerja yang lebih rendah dari pada UKM pada level difusi. UKM pada level difusi memiliki kinerja yang lebih rendah dari pada UKM pada level integrasi. Dengan demikian, UKM pada level integrasi memiliki kinerja yang paling tinggi dari pada UKM pada level inisiasi dan difusi.

Kata kunci : adopsi *supply chain management*, level adopsi, inisiasi, difusi, integrasi, kinerja UKM